# DAFTAR PUSTAKA

Bertens, K. 2007. Etika. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Daroeso, Bambang. 1986. Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila. Semarang: Aneka Ilmu.Notonegoro dalam Fauzi, Rahmat. 2009. Pengertian Nilai. Online. Diakses pada tanggal 1 Februari 2022 melalui http://uzey.blogspot.com/2009/09/pengertian-nilai.html.

Eliastuti. 2017. “Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Kembang Turi Karya Budi Sardjono”. Jurnal Ilmiah Pendidikan. 1 (8), 40.

Herman, Selfiana. 2020. “Nilai Moral Dalam Novel Selembar itu Berarti Karya Suryaman Amipriono”. Skripsi universitas Muhammaddiyah Makassar

KBBI Online. 2020. Diakses pada tanggal 1 Februari 2022 melalui https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/moral

Kurniadi, Aluisius Titus. 2018. “Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Novel: Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye dan Implementasinya”. Penelitian Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Mawardi, Lubis. 2011. Evaluasi Pendidikan Nilai. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Muazzam 2020 “Pendidikan Jasmani dalam Membentuk Etika, Moral, dan Karakter”. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar

Nugroho, Catur Abi. 2017. “Analisis Nilai Moral Novel Sandiwara Bumi Karya Taufiqurrahman Al-Azizy dan Rencana Pembelajarannya Di Kelas XII SMA”. Skripsi. Universitas Muhamadiah Purworejo

Nurgiyantoro, B. (2012). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: UGM Press

Poerwadarminta W.J.S. 1986. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Rusdiana. 2014. Pendidikan Nilai dan Praktik Kajian di Sekolah. Bandung: Pustaka Setia

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Persulessy. 2018. “Makna Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Oliver Twist karya Charles Dicken”. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Tangerang

Zuriah, Nurul. 2007. Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan Mengagas platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan futuristik. Jakarta: PT Bumi Aksara.

# LAMPIRAN - LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Satuan Pendidikan : SMA Kelas/Semester : XI/Gasal

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Tema/Sub Tema : Buku Fiksi

Kompetensi Dasar : 3.11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca

# Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

|  |  |
| --- | --- |
| **Kompetensi Dasar (KD)** | **Indikator Pencapaian** |
| 3.11 Menganalisis pesan dari satu buku  fiksi yang dibaca | Peserta didik mampu menganalisis pesan  dari satu buku fiksi yang dibaca. |

1. **Tujuan Pembelajaran**

Tujuan dalam kegiatan pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

Setelah membaca dan mencermati isi modul serta mengerjakan soal latihan, diharapkan Kalian dapat menganalisis pesan dalam buku fiksi yang Kalian baca, lakukan dengan jujur, penuh rasa ingin tahu, bertanggung jawab serta responsif.

# Materi Pembelajaran

* 1. Pengertian Buku Fiksi
  2. Ciri-ciri Buku Fiksi
  3. Unsur-unsur Buku Fiksi
  4. Menentukan Pesan atau Amanat

# Metode Pembelajaran

* 1. Pendekatan : Saintifik
  2. Metode : : Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan
  3. Model Pembelajaran :Discovery Learning

# Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1 ( 2 x 45 menit)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Langkah-Langkah Pembelajaran** | **Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS** | **Alokasi Waktu** |
| **Kegiatan Awal** | 1. Peserta didik merespon salam dari guru. 2. Peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai. 3. Mengecek kehadiran siswa. 4. Guru mengaitkan atau mengingatkan materi sebelumnya dan peserta didik menjawab pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya. 5. Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran yang akan | Religious  Rasa ingin tahu | 10  menit |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | dilaksanakan. |  |  |
| **Kegiatan Inti** | Stimulation   1. Peserta didik membaca buku fiksi. 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru atas teks tersebut.   Menalar | Literasi  Rasa ingin tahu | 70  menit |
|  | 1. Peserta didik secara mandiri berdiskusi menganalisis pesan dari buku fiksi yang dibaca. 2. Peserta didik secara mandiri menyusun ulasan terhadap buku fiksi yang dibaca. | Kerja sama Kreativitas Komunikatif |  |
|  | Mencoba |  |  |
|  | 1. Peserta didik mencoba mengidentifikasi pesan dari buku fiksi yang dibaca. 2. Peserta didik mencoba menyusun ulasan unsur terhadap buku fiksi yang dibaca. |  |  |
|  | Mengomunikasikan / Menyajikan |  |  |
|  | 1. Peserta didik secara mandiri mempresentasikan hasil kerjanya. 2. Peserta didik yang lain memberikan   tanggapan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas. |  |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan Penutup** | 1. Kegiatan pendidik bersama peserta didik :    1. Membuat rangkuman simpulan pelajaran.    2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.    3. Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. 2. Kegiatan pendidik :    1. Melakukan penilaian.    2. Merencanakan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, pengayaan, memberikan tugas (individu atau kelompok).    3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi.    4. Menutup kegiatan. | Kreativitas  HOTS | 10  menit |

# Media / Sumber Belajar

Media : Worksheet, spidol, papan tulis.

Sumber Belajar :

* Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia Kelas XI (Pesan dalam buku fiksi Bahasa Indonesia kelas XI)
* Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI

# Penugasan Mandiri

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk: Laporan Hasil Diskusi

Lakukanlah hal-hal berikut ini sesuai denganinstruksinya!

* 1. Siapkan sebuah buku fiksi (pilih sesuai dengan minat atau ketertarikan Kalianterhadap sebuah judul buku fiksi).
  2. Buku harus Kalian baca secara utuh/keseluruhan bukan hanya membaca sinopsis atau resensinya saja. Hendaknya Kalian jujur dengan apa yang Kalianlakukan.
  3. Menuliskan identitasbuku fiksi yang Kalianbaca secara lengkap.
  4. Mengidentifikasi pesan yang Kalianperoleh dalam cerita pada buku fiksi yang Kalianbaca.

# Latihan Soal

Bacalah dengan seksama buku fiksi novel yang bisa kalian temukan di perpustakaan sekolah atau unduh dari laman internet. Lalu buatlah ulasan atas novel tersebut menggunakan sistematika laporan membaca buku seperti berikut ini!

Laporan Kegiatan Membaca Buku Fiksi

* Identitas Buku

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | : ………………………………… |
| Penulis | : ………………………………… |
| Penerbit | : ………………………………… |
| Alamat Penerbit | : ………………………………… |
| Tahun Terbit | : ………………………………… |
| Jumlah Halaman | : ………………………………… |
| ISBN | : ………………………………… |

* Pesan dalam Buku

…………………………………………………………. Contoh Kunci jawaban

* Identitas Buku

Buku fiksi yang dibaca adalah sebagai berikut:

* 1. Identitas buku Judul: Kupu Kupu Malam
  2. Penulis: Achmad Munif
  3. Penerbit: Media Pressindo
  4. Alamat penerbit: Jl. Gondean Km 5,6 No. 34B Yogyakarta.
  5. Tahun terbit: 2003
  6. Jumlah halaman: 248 halaman
  7. ISBN 979-168-266-6
* Amanat/pesan yang terdapat dalam cerita buku fiksi berjudul “Kupu Kupu Malam”

1. Ketabahan Nurima tidak pernah membenci ibunya meski diusir dari rumah contoh untuk kita semua para pembaca novel ini. Ketahaban hati adalah sifat yang baik dan pantut dimiliki oleh setiap manusia
2. Memberikan pelajaran kepada pembaca terutama bagi setiap individu bahwa harus selalu menghormati perempuan terutama seorang ibu seperti yang dilakukan Nurima.
3. Ada pelajaran sabar dan mengendalikan emosi serta menerima yang sudah digariskan oleh Tuhan, sehingga karakter tokoh bisa kita ikuti seperti Nurima yang

tabah menjalani hidup walau telah difitnah dan diusir dari rumah karna ayah tirinya.

1. Ada pelajaran berharga yang ditunjukkan oleh Nurima walaupun telah mengalami hidup yang berat tetapi masih tetap gigih mengejar cita-citanya.
2. Karakter Mas Dokter dapat sangat dicontoh, karna memiliki perwatakan baik hati, ramah dan rela berkorban meski harus hidup sederhana di daerah plosok demi kesehatan masyarakat.
3. Permasalahan yang dihadapi oleh beberapa tokoh menggambarkan ketabahan dan tidak putus asa.

# Rubik Penilaian

NamaPesertadidik : ……………………………………

Kelas : ………………………..…………

TanggalPengumpulan : .......................................................

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Penilaian** | |
| **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Saya sangat senang belajar tentang menganalisis  pesan buku fiksi |  |  |
| 2 | Penjelasan materi menganalisis pesan buku fiksi  pada modul ini bagi saya sangat jelas. |  |  |
| 3 | Saya memahami sistematika laporan membaca  buku fiksi |  |  |
| 4 | Saya mengetahui unsur-unsur yang harus  dilaporkan setelah membaca buku fiksi |  |  |
| 5 | Saya dapat menganalisis pesan-pesan yang |  |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | disampaikan dalam buku fiksi yang saya baca |  |  |
| 6 | Saya dapat menyelesaikan latihan/ tugas dengan  Semangat |  |  |
| 7 | Latihan soal yang diberikan sangat membantu  kejelasan sayadalam memahamikonsep menganalisis pesan-pesan buku fiksi |  |  |
| 8 | Bahasa yang digunakan dalam modul ini sangat  komunikatif. |  |  |
| 9 | Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modultentang menganalisis pesan-pesan  buku fiksi bermanfaat untuk kehidupan saya. |  |  |
| 10 | Banyak hal baru yang saya dapatkan dari belajar  menganalisis pesan-pesan buku fiksi |  |  |

# Materi Buku Fiksi

1. **Pengertian Buku Fiksi**

Buku fiksi merupakan buku yang menyajikan kejadian atauperistiwa tentang kehidupan berdasarkan hasil dari rekayasa imajinasi pengarang. Kejadian-kejadian tersebut bukanlah kejadian yang sebenarnya, namun hanya sebatas rekaan atau khayalan belaka. Sedangkan buku non fiksi merupakan kebalikan dari buku fiksi. Dalam buku non fiksi menjelaskan kejadian yang sebenarnya terjadi, dan hasilnya berupa pendapat atau opini atau penelitian seorang penulis.Ide, gagasan atau ilham dari pengarang bisa saja bersumber dari fakta dalam kehidupan sehari-hari, namun fakta tersebut, telah diolah dan dikembangkan lebih lanjut berdasarkan kemampuan imajinasi pengarang. Meskipun kisah yang disajikan dalam buku fiksi seperti yang sebenarnya, buku fiksi tetap menyajikan peristiwa atau kejadian berdasarkan rekaan pengarang. Contoh beberapa buku fiksi seperti buku tentang anak, dongeng, novel, cerita pendek (cerpen), fabel, atau buku naskah drama.

# Ciri-Ciri Buku Fiksi

* Buku fiksi ditulis dengan mengunakan bahasa rekaan.
* Banyak menggunakan kata yang bersifat konotatif.
* Isi buku berupa cerita yang didalamnya mencakup alur, tema, tokoh, setting, sudut pandang dll.

# Unsur-Unsur Buku Fiksi

Sebuah buku fiksi seperti cerpen, novel, dongeng atau yang lainnya tentu dibangun oleh dua unsur yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah untuk yang membangun didalam cerita, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun diluar cerita.

# Unsur Intrinsik

* + 1. Tema

Merupakan pokok persoalan yang menjadi dasar atau inti dalam cerita. Tema memiliki peran penting sebagai ide yang paling mendasar dalam sebuah cerita. Ada beberapa jenis tema yang dapat membangun cerita seperti tema kejujuran, persahabatan, perjuangan, pendidikan, dan lain- lain.

* + 1. Alur atau plot

Merupakan jalinan peristiwa yang membangun cerita yang terdiri dari perkenalan, konflik, klimaks, dan anti klimaks. Alur terdiri dari alur maju (sesuai dengan urutan), alur mundur (tidak sesuai dengan urutan), dan alur campuran (perpaduan alur maju dan alur mundur).

* + 1. Amanat/pesan

Merupakan pesan moral yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Amanat memiliki kaitan sangat erat dengan konflik. Oleh karena itu amanat dapat disampaikan secara tersirat maupun tersurat.

* + 1. Sudut pandang

Merupakan posisi pengarang dalam cerita. Seorang pengarang memiliki kebebasan untuk memposisikan dirinya dalam cerita. Pengarang bisa menggunakan kata ganti saya atau aku sebagai tokoh utama dan tokoh yang berada diluar seperti kata ganti dia atau dia.

* + 1. Latar

Merupakan keterangan yang menunjukan tempat, waktu dan suasana yang digunakan dalam cerita. Misalnya berkaitan dengan tempat (dirumah, sekolah, kantor), yang menunjukkan waktu (pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari), sedangkan yang menunjukkan suasana yang dialami oleh tokoh (sedih, senang, gembira, terharu).

* + 1. Tokoh

Merupakan pelaku dalam cerita. Tokoh dapat dibagi menjadi tokoh antagonis (tokoh yang jahat), tokoh protagonis (tokoh yang baik), dan tokoh tritagonis (tokoh campuran).

* + 1. Gaya bahasa

Merupakan cara pengarang dalam menyajikan sebuah cerita. Khususnya terkait dengan penggunaan bahasa. Apakah banyak yang menggunakan bahasa yang bersifat konotasi atau bahasa denotasi.

# Unsur Ekstrinsik

Unsur Ekstrinsik adalah elemen yang membangun karya sastra dari luar, seperti latar belakang penciptaan karya sastra, kisah hidup penulis, psikologi penulis, kondisi ekonomi Negara, kondisi politik Negara, serta kondisi sosial budaya.

Unsur Ekstrinsik, terdiridari:

* + 1. Nilai-nilai religius berkaitan tentang hubungan manusia denganTuhan.
    2. Nilai-nilai pendidikan, berkaitan dengan sikap, perilaku atau perbuatan yang bersifatedukasi.
    3. Nilai-nilai budaya berkaitan dengan pemikiran, kebiasaan, dan hasil karya

ciptamanusia.

* + 1. Nilai-nilai sosial berkaitan dengan tata laku hubungan antara sesama manusia(kemasyarakatan).
    2. Nilai-nilai moral berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakatnya.

# Menentukan Pesan atau Amanat Cerita

Pesan atau amanat adalah sebuah pesan moral dalam sebuah cerita atau karya lainnya yang ingin disampaikan oleh si penulis atau pengarang kepada para pembacanya. Menurut Waluyo (2006:29), jika tema memiliki kaitan dengan arti, maka sebuah amanat itu memiliki kaitannya dengan makna. Kemudian jika tema memiliki sifat yang sangat lugas, khusus dan objektif, maka amanat itu memiliki sifat kias, umum, dan subjektif.

Pesan atau amanat dapat disampaikan secara langsung (tertulis) dan tidak langsung (tersirat). Amanat tersurat adalah amanat atau pesan yang secara jelas atau eksplisit dijabarkan melalui kata-kata dalam sebuah tulisan. Sedangkan amanat tersirat, yaitu amanat atau pesan yang dengan sengaja tidak dijabarkan secara tertulis dalam sebuah karya. Meskipun demikian, pesan ini bisa diketahui oleh pembaca dari alur cerita yang ada dalam tulisan tersebut. Jadi, amanat tersirat ini bersifat implisit atau tersembunyi, namun tetap bisa diketahui dari jalan ceritanya atau melalui dialog antartokoh cerita.

Untuk menentukan amanat cerita dapat dilakukan dengan mengetahui ciri-ciri amanat sebagai berikut :

* 1. Amanat berisi saran, ajakan, atau imbauan.
  2. Untuk hal-hal yang baik, pembaca diajak/diimbau untuk melakukan (biasanya ditandai dengan kata kerja berpartikel –lah). Misalnya, pedulilah, bantulah, dsb.
  3. Untuk hal-hal negatif, pembaca diimbau untuk tidak melakukan (biasanya ditandai dengan penggunaan kata jangan).

# LAMPIRAN 2

**SILABUS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Satuan Pendidikan : SMA Kelas/Semester : XI/Gasal

Tahun Pelajaran : 2020/2021

# Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural ***dan metakognitif*** berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, ***dan mencipta*** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,***serta bertindak secara efektif dan kreatif***, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Materi Pembelajaran** | **Kegiatan Pembelajaran** |
| 3.11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca. Dengan indikator peserta didik dapat menentukan pesan dari satu buku fiksi yang dibaca | * Pengertian Buku Fiksi * Ciri-ciri Buku Fiksi * Unsur-unsur Buku Fiksi * Menentukan Pesan atau Amanat | * Menjelaskan pengertian buku fiksi, menjelaskan cirri buku fiksi, menentukan unsur instrinsik, ekstrinsik, dan menentukan nilai-nilai dalam novel serta menerapkan nilai- nilai dalam novel ke dalam kehidupan sehari-hari. * Mempresentasikan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi.   P**enilaian Pengetahuan** :   * Tes tulis tentang   mengidentifikasi dan mengomentari bagian-bagian yang membangun cerita fiksi yang dibaca. |

# LAMPIRAN 3

**DATA BUKU DAN SINOPSIS NOVEL**

***Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas***

**Data Buku**

*Buku fiksi yang dibaca adalah sebagai berikut:*

*Identitas buku Judul: Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas*

*Penulis: Eka Kurniawan*

*Penerbit: Media Pressindo*

*Alamat penerbit: Jl. Gondean Km 5,6 No. 34B Yogyakarta.*

*Tahun terbit: 2003*

*Jumlah halaman: 248 halaman*

*ISBN 979-168-266-6*

**Sinopsis**

Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas bercerita tentang seorang anak muda bernama Ajo Kawir yang digambarkan sebagai pemuda yang bermasalah, nakal, dan biang onar.Suatu ketika bersama sahabatnya Si Tokek, Ajo Kawir mengintip sebuah tragedi pemerkosaan yang dilakukan oleh dua orang polisi terhadap seorang perempuan sakit jiwa.Mereka mengintip kejadian tersebut melalui lubang dari jendela dan nahasnya perbuatan mereka ketahuan saat salah satu di antara mereka terpeleset jatuh. Si Tokek sendiri berhasil kabur, sedangkan Ajo Kawir sialnya dibekuk oleh kedua polisi tersebut.Tak mampu melawan, Ajo Kawir langsung diseret ke dalam gubuk tempat berlangsungnya perbuatan bejat kedua polisi tersebut. Ajo Kawir dipaksa untuk menyaksikan pemerkosaan tersebut, bahkan sampai diajak untuk turut serta dengan moncong pistol diarahkan ke kepala Ajo Kawir.

Ajo Kawir merasa bingung dan kalut dihadapkan pada situasi yang mendesak dan menekannya. Akibat terlalu panik dan takut, “burung” miliki Ajo Kawir sampai tidak berkutik melihat hal yang ada di hadapannya.Mengetahui kondisi tersebut, kedua polisi itu langsung meledek dan menghina Ajo Kawir sebagai laki-laki yang lemah dan tak berguna. Pada akhirnya, Ajo Kawir pun dibebaskan dan dibiarkan untuk pergi oleh kedua polisi itu.

Semenjak kejadian itu, kini “burung” milik Ajo Kawir tidak bisa bangun kembali dan memilih untuk tidur dengan nyenyak. Ajo Kawir berhasil dibuat trauma dengan “burung” yang sudah tidak berguna lagi.Berbagai cara sudah Ajo Kawir lakukan agar membuat “burung” miliknya bangkit dan sadar kembali. Mulai dari cara yang nikmat hingga menyakitkan sudah Ajo Kawir coba untuk membangunkan “burung” miliknya.Namun, sang “burung” tetap tidak bergeming dan memilih diam. Berita perihal “burung” Ajo Kawir sudah menyebar ke mana-mana dan Ajo Kawir kini menjadi bahan olok-olokan dan candaan.

Di lubuk hatinya yang paling dalam, Ajo Kawir masih memiliki keyakinan jika suatu hari nanti “burung” miliknya dapat berfungsi kembali. Ajo Kawir memilih untuk melampiaskan rasa frustrasinya dengan cara berkelahi dan membuat masalah.

Bersama sahabatnya, Si Tokek, Ajo Kawir kerap menghajar siapapun tanpa kenal rasa takut. Nama Ajo Kawir pun terkenal sebagai biang onar yang ditakuti semua orang, tanpa mereka tahu ada “burung” yang tertidur lelap di dalam dirinya.

Singkat cerita, Ajo Kawir bertemu dengan seorang gadis bernama Iteung dan mereka berdua pada akhirnya saling jatuh cinta. Mereka pun berpacaran dan Iteung ingin Ajo Kawir segera untuk menikahinya.

Namun, Ajo Kawir sendiri merasa bingung dan ragu akan permintaan Iteung tersebut, mengingat kondisi “burung” miliknya yang telah lama tertidur. Seiring berjalannya waktu, Iteung pun tahu akan kondisi yang dialami oleh Ajo Kawir dan tetap ingin menikah dengannya.

Iteung sendiri memiliki memori yang buruk karena pernah menjadi korban pelecehan seksual. Kehidupan pernikahan yang dijalani oleh Ajo Kawir dan Iteung nyatanya tidak mudah.

Tak lama setelah mereka menikah, Iteung hamil. Anak yang ada dalam kandungan Iteung sudah dipastikan bukan anak Ajo Kawir. Berawal dari sana  Ajo Kawir melampiaskan banyak balas dendam dalam kehidupannya. Bahkan Ajo Kawir sempat merasakan kerasnya dunia di dalam jeruji besi akibat ulahnya tersebut.

Setelah bebas dari dalam penjara, Ajo Kawir mulai belajar untuk menerima kehidupannya dengan “burung” yang telah lama tertidur. Ajo Kawir mulai belajar untuk bersabar dan tidak lagi terlibat dalam perkelahian yang menghancurkan hidupnya.

Ajo Kawir mulai mencoba untuk berdamai dengan dirinya sendiri. Kini, ia sudah bisa menerima kondisi “burung” miliknya yang memang mungkin ditakdirkan untuk tidur selama-lamanya.

Ajo Kawir memilih untuk menjadi seorang supir truk lintas Jawa-Sumatera sebagai jalan untuk meninggalkan kehidupan lamanya yang kelam. Dalam perjalanannya sebagai seorang supir truk, Ajo Kawir kerap berkomunikasi dengan “burung” miliknya yang mengajarkan tentang cara hidup dengan tentram dan damai.